

**PRESENTASI DIRI PEMAKAI PAKAIAN BEKAS  
DI KALANGAN MAHASISWA KELAS  
MENENGAH BAWAH  
Studi Terhadap 6 Orang Mahasiswa Universitas Andalas**

**SKRIPSI**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2018**

## ABSTRAK

**LOLING PUTRI UTAMI. 1410811012. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi Presentasi Diri Pemakai Pakaian Bekas di Kalangan Mahasiswa Kelas Menengah Bawah (Studi Terhadap 6 Orang Mahasiswa Universitas Andalas). Pembimbing I Dr. Elfitra, M.Si dan Pembimbing II Aziwarti, SH, M, Hum**

Pakaian bekas merupakan pakaian yang dibeli dan dipakai dari konsumen pertama kemudian dijual kembali kepada konsumen kedua ataupun seterusnya. Pakaian bekas yang di jual adalah pakaian bekas impor, dimana pakaian bekas impor merupakan pakaian yang berasal dari negara-negara lain yang kemudian di jual kembali dengan harga murah di pasar-pasar dalam negeri. Pakaian bekas sekarang masih menjadi incaran mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan *fashion* mereka. Mahasiswa yang berasal dari kelas menengah bawah menjadikan pakaian bekas sebagai alat untuk mempresentasikan dirinya. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana presentasi diri pemakai pakaian bekas di kalangan mahasiswa kelas menengah bawah. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan alasan mahasiswa kelas menengah bawah memakai pakaian bekas dan mendeskripsikan presentasi diri mahasiswa dengan memakai pakaian bekas sebagai hasil dari interaksi sosial di lingkungan pergaulan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Peneliti telah mempelajari 6 kasus berbeda tentang pemakai pakaian bekas. Untuk mempelajari kasus tersebut peneliti telah mewawancarai 6 informan pelaku dan 15 informan pengamat. Informan penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan teori dramaturgi dari Erving Goffman yang memfokuskan pada presentasi diri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa kelas menengah bawah menggunakan pakaian bekas karena kualitasnya bagus, modelnya unik, harga terjangkau, kebutuhan untuk *fashion*, bermerk (*branded*), dan bisa berkreasi dengan pakaian bekas. Sedangkan pengguna pakaian bekas sebagai hasil dari interaksi sosial di lingkungan pergaulan adalah untuk mempresentasikan diri supaya terlihat *stylish*, *oldies*, *casual* dan bergaya ala *Korean style*.

**Kata Kunci : Presentasi Diri, Mahasiswa, Pakaian Bekas, Kelas Menengah Bawah**